

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil temuan penelitian tentang Penerapan Reward dan Punishment untuk Meningkatkan Kinerja Guru di MI Ma'arif NU Insan Cendekia Kota Kediri, diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Penerapan Reward untuk Meningkatkan Kinerja Guru di MI Ma'arif NU Insan Cendekia Kota Kediri

Penerapan Reward untuk Meningkatkan Kinerja Guru di MI Ma'arif NU Insan Cendekia Kota Kediri telah sesuai dengan teori Reward dan Punishment tentang penghargaan ekstrinsik yaitu a) gaji, b) tunjangan c) bonus insentif. Penghargaan non finansial terdiri dari a) penghargaan interpersonal dan b) promosi. Penghargaan intrinsik terdiri dari a) penyelesaian, b) pencapaian, dan c) otonomi. Tujuan reward adalah untuk memotivasi dan mendorong guru lebih meningkatkan kinerja mereka.

2. Penerapan Punishment untuk Meningkatkan Kinerja Guru di MI Ma'arif NU Insan Cendekia Kota Kediri

Penerapan Punishment untuk Meningkatkan Kinerja Guru di MI Ma'arif NU Insan Cendekia Kota Kediri dilakukan untuk memberikan pelajaran bagi mereka yang melanggar peraturan dan bisa menjadikan guru meningkatkan kinerja mereka. Punishment yang diterapkan di MI Ma'arif NU Insan Cendekia Kota terdiri dari hukuman ringan berupa; a) teguran lisan, b) teguran tertulis, dan b) pernyataan tidak puas. Hukuman sedang terdiri dari; a) penundaan kenaikan jabatan, b) penurunan gaji, dan c) penundaan kenaikan jabatan. Hukuman berat

yang diberikan berupa Hukuman berat yang diberikan berupa; a) penurunan pangkat, b) pembebasan jabatan, c) pemberhentian kerja, dan d) pemutusan hubungan kerja. Pemberian punishment ini diberikan sesuai dengan kategori kesalahan yang dilakukan oleh guru.

3. Kinerja Guru di MI Ma'arif NU Insan Cendekia Kota Kediri dengan diterapkannya Reward dan Punishment

Kinerja guru setelah adanya reward dan punishment semakin meningkat dilihat dari rekap absen guru dalam waktu kedatangan. Kewajiban guru dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya menunjukkan perubahan yang signifikan, guru menjadi lebih termotivasi dan produktif karena adanya insentif yang jelas untuk kerja keras dan pencapaian, guru lebih terdorong untuk mengikuti pelatihan dan pengembangan profesional guna meningkatkan kompetensi mereka, sehingga dapat memenuhi kriteria reward. Dan guru akan mendapatkan feedback dari hasil peserta didik yang diajarnya. Pemberian reward dan punishment menjadi sebuah peraturan MI Ma'arif NU Insan Cendekia Kota Kediri, dengan diterapkannya peraturan guru menjadi lebih disiplin dalam menjalankan tugas, datang tepat waktu, dan mematuhi aturan madrasah.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan maka penulis memberi saran sebagai berikut:

1. Bagi lembaga pendidikan

Diharapkan lembaga pendidikan peduli terkait adanya reward dan punishment kinerja guru. Reward sebagai motivasi guru untuk terus mengembangkan karir dan sebagai pengakuan hasil kerja yang telah dilaksanakan. Sedangkan punishment diberikan kepada kinerja guru untuk

memberikan sanksi agar guru tidak melakukan pelanggaran secara berulang sebagai bentuk ancaman dan hukuman kepada kinerja guru.

2. Bagi Kepala Madrasah

Dengan diterapkannya reward dan punishment sebagai kepala madrasah harus memberikan reward dan punishment secara transparan, adil dan konsisten. Selain itu kepala madrasah harus memberikan dukungan secara penuh dan arahan kepada guru agar dapat meningkatkan kinerja secara maksimal.

3. Bagi Guru

Terus berusaha secara maksimal dalam meningkatkan kinerjanya untuk madrasah, agar reward dapat memberikan kesejahteraan untuk hasil kinerja guru untuk terus meningkat, sedangkan punishment sebagai tindakan yang diambil sebagai respons terhadap kinerja yang buruk atau pelanggaran terhadap peraturan di madrasah.

4. Bagi Peneliti selanjutnya

Semoga penelitian ini bisa dijadikan sumber peneliti selanjutnya agar bisa memperoleh pemahaman yang lebih menyeluruh tentang cara penerapan reward dan punishment secara efektif dapat meningkatkan kinerja guru.

Perlu ditingkatkan lebih lanjut pemberian Reward dan Punishment sebagai motivasi untuk meningkatkan kinerja guru, sehingga mereka dapat menjadi lebih inovatif dan cerdas dalam mendukung kinerja di MI Ma'arif NU Insan Cendekia Kota Kediri.

Disarankan untuk memberikan perhatian ekstra kepada guru yang berprestasi dan rajin, dan memberikan Reward sebagai pengakuan atas upaya

mereka, sehingga mereka terus termotivasi untuk mempertahankan prestasi mereka.

Perlunya peningkatan bagi guru yang kurang disiplin dalam tugas mengajarnya serta kurang menyadari peran mereka sebagai guru, dengan memberlakukan sanksi (*Punishment*) sebagai pembelajaran bagi mereka untuk memperbaiki diri dan meningkatkan kinerja. Sebagai sosok yang dihormati dan ditiru, seorang guru harus menjadi contoh yang baik, menjalankan profesinya dengan penuh dedikasi dan memberikan teladan bagi orang lain.